

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*). Berikut adalah variabel-variabel yang ada di penelitian ini adalah Profitabilitas sebagai variabel bebas (*Independent Variable*), Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*), dan Struktur Modal sebagai variabel Moderasi. Adapun subjek dari penelitian ini adalah perusahaan pada sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2017-2022.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah metode yang dilakukan dengan cara menganalisis hasil dari suatu penelitian tetapi tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat general. Metode ini digunakan peneliti untuk menggambarkan profitabilitas dari perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun metode lain yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode verifikatif. Penelitian verifikatif Menurut Sugiyono (2017) adalah penelitian yang dilakukan terhadap sampel atau populasi tertentu yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode verifikatif ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi sebagai hipotesis yang akan diuji.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah sebuah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari sampel atau populasi tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data secara kualitatif, dan data tersebut berupa statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tingkat penjelasan posisi variabelnya, penelitian ini bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kausal melibatkan hubungan sebab-akibat yang terdiri dari variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan pengaruh antara variabel penelitian, yaitu Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017 -2021.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017), tujuan dari operasional variabel adalah untuk menentukan indikator, jenis, dan skala dari variabel-variabel yang relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yaitu variabel penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen atau variabel bebas penelitian ini yaitu Profitabilitas

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, yang merupakan hasil dari adanya variabel independen (bebas).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah Struktur Modal.

Operasional variabel yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X)	Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.	<i>Return On Asset</i> (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yaitu rasio yang menunjukkan kondisi yang terjadi di pasar.	<i>Price to Book Value</i> (PBV) $PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Struktur Modal (Z)	Struktur modal merupakan total ekuitas yang digunakan perusahaan dengan perbandingan antara ekuitas yang berasal dari utang jangka panjang perusahaan dan ekuitas sendiri.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Hikmawati (2020:247) Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain atau dari dokumen lain. Peneliti memutuskan menggunakan data sekunder karena data tersebut mudah diakses, memiliki rentang waktu yang luas, dan biaya yang lebih terjangkau.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh beberapa sumber, seperti www.idx.co.id, www.idnfinancials.com, dan data yang diperoleh dari situs web masing-masing perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, di mana peneliti menyusun, mengumpulkan, merekapitulasi, dan mencatat data keuangan yang diperlukan selama periode penelitian dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2017) yaitu wilayah generalisasi yang mencakup subjek/objek jumlah dan karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian dan kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 dengan total populasi sebanyak 72 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Jika populasi terlalu besar, tidak semua elemen dapat digunakan. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan dalam penelitian. Beberapa kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan Sub sektor <i>Food & Beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2017-2022	72
2	Perusahaan Sub sektor <i>Food & Beverage</i> yang melakukan IPO setelah tahun 2017	25
3	Perusahaan yang mengalami suspend pada periode 2017-2022	2
Jumlah Sampel Penelitian		45

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yang telah memenuhi kriteria di atas adalah 45 perusahaan pada Sub Sektor *Food & Beverage*. Berikut adalah sampel perusahaan yang akan digunakan:

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.

2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
5	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
6	BISI	BISI International Tbk.
7	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
9	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
10	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
11	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
12	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
15	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
16	DPUM	Dua Putra Makmur Tbk.
17	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
18	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
19	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
20	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
21	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
24	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
27	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
28	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
29	MYOR	Mayora Indah Tbk.
30	PALM	Provident Investasi Bersama Tb
31	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk

Mohamad Reza Nurdiansyah, 2023

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

32	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
33	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
34	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
35	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
36	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
37	SKLT	Sekar Laut Tbk.
38	SMAR	Smart Tbk.
39	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
40	STTP	Siantar Top Tbk.
41	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
42	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
43	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry
44	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
45	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

3.6 Rancangan analisis data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dikumpulkan bersumber dari responden atau sumber data lainnya (Sugiyono, 2017). Kegiatan dalam analisis data melibatkan pengelompokkan data berdasarkan semua variabel yang diteliti dan jenis respondennya, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pemilihan metode analisis yang tepat akan memberikan hasil uji yang akurat dan dapat dipercaya. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

Mohamad Reza Nurdiansyah, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. Mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk keberlangsungan penelitian, data yang diperlukan yaitu laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari website www.idx.co.id dan website resmi setiap perusahaan.
2. Data yang telah diperoleh diolah dan disusun ke dalam bentuk tabel dan grafik, antara lain Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) dan Nilai Perusahaan (PBV).
3. Melakukan analisis deskriptif mengenai gambaran profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA), pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022
4. Melakukan analisis deskriptif mengenai gambaran struktur modal yang diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022
5. Melakukan analisis deskriptif mengenai gambaran Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV), pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2022

6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Definisi analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari Profitabilitas pada Sub Sektor *Food & Beverage* yang nantinya dilakukan dengan menganalisis serta menyajikan data kuantitatif.

Berikut pengukuran yang digunakan untuk menguji variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi:

1. Variabel Independen

Variabel Independen penelitian ini yaitu Profitabilitas, rasio yang bertujuan mengukur kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah rasio *return on asset*.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Peneliti memilih indikator ini karena *return on asset* bertujuan untuk mengukur seberapa besar laba yang akan diperoleh dari setiap rupiah atau modal yang tertanam pada total aset.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan, nilai perusahaan merupakan respons investor terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Price to Book Value*. Berikut rumus *price to book value* yang akan digunakan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Peneliti memilih indikator ini karena *price to book value* berguna untuk menghitung tingkat harga saham sebuah perusahaan.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi penelitian ini yaitu Struktur Modal. Struktur modal merupakan total ekuitas yang digunakan perusahaan dengan perbandingan antara ekuitas yang bersumber dari utang jangka panjang perusahaan dan ekuitas sendiri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Debt to Equity Ratio*.

Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Peneliti memilih indikator ini karena *debt to equity ratio* bertujuan untuk mengetahui besaran dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan.

3.6.3 Analisis Statistik

3.2.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi dalam penelitian yang akan digunakan. Pada pengujian asumsi klasik terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan, terdiri dari:

1) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2021;203), uji ini memiliki tujuan untuk memeriksa spesifikasi model yang akan digunakan apakah sudah benar atau tidak. Setelah melakukan uji linearitas maka akan menghasilkan informasi model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Dampak dari multikolinearitas adalah tingginya variasi antara variabel dalam sampel. Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat dilihat dari matriks korelasi dari variabel bebas. Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya (Ghozali, 2016).

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Jika ada korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul

karena pengamatan yang berurutan saling terkait dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Kriteria untuk menentukan apakah ada autokorelasi atau tidak adalah:

- Jika nilai dari D-W di bawah -2, maka terdapat autokorelasi positif
- Jika nilai dari D-W diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi
- Jika nilai dari D-W di atas +2, maka terdapat autokorelasi negatif

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variabilitas dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika residual tetap ada dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka menunjukkan homoskedastisitas, dan jika berbeda, menunjukkan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji Glejser yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu:

- Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

3.6.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2017), bergantung pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pada penelitian ini analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (Profitabilitas) dengan variabel

dependen (Nilai Perusahaan). Adapun persamaan dari regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X = Profitabilitas

b = Koefisien korelasi

3.7 Uji Hipotesis

Ada beberapa pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

3.7.1 Uji F

Uji F atau uji pengaruh simultan digunakan untuk melihat besaran pengaruh variabel independen atau variabel bebas secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian dari uji F yaitu:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau;
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. *Adjusted R-squared* yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

Mohamad Reza Nurdiansyah, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, digunakan *Ajusted R-squared* karena dianggap lebih akurat untuk mengevaluasi regresi tersebut.

3.7.3 Uji T

Uji T bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen itu sendiri dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian terhadap regresi dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Variabel independen dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel dependennya apabila nilai probabilitas t statistik $< 0,05$. Sedangkan variabel independen dapat memberikan pengaruh positif apabila nilai koefisien > 0 dan akan memberikan pengaruh negatif apabila nilai koefisien < 0 .

3.7.4 Uji Variabel Moderasi (MRA)

Pengujian variabel moderasi ini dilakukan memiliki tujuan untuk menentukan apakah variabel moderator dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel dependen (Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan). Pengujian variabel moderasi pada penelitian ini akan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi moderasi menurut Ghazali (2021), memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Jenis-jenis variabel moderasi terdiri dari:

- a. *Pure Moderator* (moderasi murni), variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor (Independen) dan variabel kriteon (Dependen).

Variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel prediktor tanpa menjadi variabel prediktor. *Pure Moderator* terjadi apabila hasil yang diperoleh β_2 non signifikan dan β_3 signifikan.

- b. *Quasi Moderator* (moderasi semu) adalah variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dengan variabel kriteon dan sekaligus menjadi variabel prediktor. *Quasi Moderator* terjadi apabila hasil yang diperoleh β_2 signifikan dan β_3 signifikan.
- c. *Predictor Moderator* (moderasi prediktor) adalah variabel moderasi yang memiliki peran hanya sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk, bukanlah moderasi tetapi merupakan variabel intervening, exogen, anteseden atau prediktor (Independen). *Predictor Moderator* terjadi apabila β_2 signifikan dan β_3 non signifikan.
- d. *Homologizer Moderator* (moderasi potensial) artinya variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi. *Homologizer Moderator* terjadi apabila β_2 non signifikan dan β_3 non signifikan.

Berikut adalah persamaan regresi moderasi pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 XZ + E$$